



E-ISSN 3032-601X & P-ISSN 3032-7105

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

MISTER

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science,
Technology and Educational Research

**Jurnal Penelitian Multidisiplin dalam Ilmu
Pengetahuan, Teknologi dan Pendidikan**

**UNIVERSITAS SERAMBI MEKKAH
KOTA BANDA ACEH**

mister@serambimekkah.ac.id

Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science Technology
and Educational Research

Journal of MISTER

Vol. 2, No. 1, Januari 2025

Pages : 116–123

Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya Kelas IV di SDN Leuwikidang

Sinta Nuraeni, Yopa Taufik Saleh, Muhammad Taufiq

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Indonesia

Article in Journal of MISTER

Available at : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

DOI : <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2376>

How to Cite this Article

APA : Nuraeni, S., Taufik Saleh2, Y. ., & Taufiq, M. . (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya Kelas IV di SDN Leuwikidang. *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research*, 2(1), 116 - 123. <https://doi.org/10.32672/mister.v2i1.2376>

Others Visit : <https://jurnal.serambimekkah.ac.id/index.php/mister/index>

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is a scholarly journal dedicated to the exploration and dissemination of innovative ideas, trends and research on the various topics include, but not limited to functional areas of Science, Technology, Education, Humanities, Economy, Art, Health and Medicine, Environment and Sustainability or Law and Ethics.

MISTER: *Journal of Multidisciplinary Inquiry in Science, Technology and Educational Research* is an open-access journal, and users are permitted to read, download, copy, search, or link to the full text of articles or use them for other lawful purposes. Articles on Journal of MISTER have been previewed and authenticated by the Authors before sending for publication. The Journal, Chief Editor, and the editorial board are not entitled or liable to either justify or responsible for inaccurate and misleading data if any. It is the sole responsibility of the Author concerned.



ISSN 3032-7105

ISSN 3032-601X



Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Gaya dan Pemanfaatannya Kelas IV di SDN Leuwikidang

Sinta Nuraeni¹, Yopa Taufik Saleh², Muhammad Taufiq³

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, Indonesia ^{1,2,3}

Email Korepodensi; sintanuraeni704@gmail.com

Diterima: 17-11-2024

| Disetujui: 18-11-2024

| Diterbitkan: 19-11-2025

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of the Problem Based Learning model on student learning outcomes in style material and its use in class IV at SDN Leuwikidang. This research uses a quasi experimental design method with nonequivalent control group design. The research location is at SDN Leuwikidang. The subjects in this research were 39 students, all of whom were used as samples (total sampling), with an experimental class of 20 students and a control class of 19 students. Data collection techniques use observation, interviews and questionnaires. The instrument in this research is test questions (pretest and posttest) in the form of multiple choices. For data analysis techniques, use the normality test, homogeneity test, followed by hypothesis testing. Based on the results of the analysis and discussion of the research data, the results of the hypothesis test using the Mann Whitney test obtained a significance value or Asymp. Sig. (2-tailed) is 0.006, which means $0.006 < 0.05$, then the H_0 hypothesis is rejected. From these results, it can be concluded that the Problem Based Learning learning model has a significant influence on student learning outcomes in style material and its use in class IV at SDN Leuwikidang.

Keywords: *Problem Based Learning, Learning Outcomes, Style and Use.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya kelas IV di SDN Leuwikidang. Penelitian ini menggunakan metode *quasi experimental design* dengan *nonequivalent control group design*. Untuk tempat penelitian berada di SDN Leuwikidang. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 39 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel (*sampling total*), dengan kelas eksperimen berjumlah 20 siswa dan kelas kontrol berjumlah 19 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan angket. Instrumen dalam penelitian ini yaitu soal tes (*pretest* dan *posttest*) yang berbentuk pilihan ganda. Untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari data penelitian diperoleh hasil uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney* diperoleh nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 yang artinya $0,006 < 0,05$, maka hipotesis H_0 ditolak. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya kelas IV di SDN Leuwikidang.

Kata Kunci: *Problem Based Learning, Hasil Belajar, Gaya dan Pemanfaatannya.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu dasar pondasi yang sangat penting bagi pembangunan serta menjadi kunci utama dari majunya suatu bangsa dan negara. Pada era yang serba canggih ini, pendidikan telah menjadi kebutuhan pokok bagi setiap individu. Bahkan pemerintah telah mewajibkan warga negaranya untuk memperoleh hak pendidikan selama 12 tahun dan disarankan lebih dari itu. Secara sederhana, pendidikan dapat menjadi sarana individu supaya dapat terhindarkan dari kebodohan. Semakin tinggi pendidikan maka akan semakin tinggi pula pengetahuan yang akan didapatkan. Menurut perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No. 20 tahun 2003 dalam Pristiwanti dkk. (2022) menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran supaya peserta didik lebih aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dari penjelasan tersebut siswa dituntut untuk belajar secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Peranan guru dalam memilih model pembelajaran yang akan digunakan sangatlah penting, hal ini disebabkan karena tugas guru sebagai fasilitator adalah menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa dengan harapan supaya siswa dapat menerima dan memahami materi yang disampaikan. Namun saat ini sebagian besar guru masih menggunakan metode ceramah karena mereka menganggap bahwa dengan menggunakan metode tersebut materi akan tersampaikan dengan baik dan lebih cepat. Padahal menggunakan metode ceramah siswa menjadi pasif, membuat pembelajaran menjadi bosan dan jenuh, selain itu membuat siswa tidak aktif dan pengetahuan siswa tidak berkembang.

Berdasarkan observasi dan melakukan wawancara, penulis menemukan fenomena yang terjadi di kelas IV ialah ketika pembelajaran IPA khususnya materi gaya ada sebanyak 9 siswa yang hasil belajarnya masih rendah. Hal tersebut terlihat pada saat pelaksanaan pembelajaran kurang fokus menyimak penyampaian materi yang diberikan, seperti sebagian siswa ada yang asyik mengobrol dengan temannya, ataupun sering keluar masuk kelas, ada juga siswa yang memperhatikan tetapi ketika diberikan pertanyaan tidak bisa menjawab. Selain itu terkadang guru hanya menggunakan satu sumber belajar pada saat proses pembelajaran sehingga siswa kurang paham terhadap materi yang disampaikan. Selain itu guru masih menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran, dimana siswa hanya menjadi pendengar sehingga kurang melibatkan aktivitas siswa secara langsung terutama pada mata pelajaran IPA materi gaya hasil belajarnya masih rendah.

Pemilihan model pembelajaran yang tepat merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan dalam pembelajaran. Banyaknya model pembelajaran yang dikembangkan para pakar tidaklah berarti bahwa guru menerapkan semua model pembelajaran untuk setiap pembelajaran karena tidak semua model cocok untuk setiap topik atau mata pelajaran. Dari masalah-masalah yang dikemukakan di atas, perlu dicari model pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif berpikir terutama pada mata pelajaran IPA. Pembelajaran yang mengutamakan penguasaan materi yang harus berpusat pada siswa. Pembelajaran yang dapat melatih siswa memecahkan masalah akan memberikan pembelajaran dan pengalaman belajar yang relevan dan kontekstual dalam kehidupan nyata dan mengembangkan mental yang kaya dan kuat pada siswa. Guru perlu mencari model pembelajaran yang cocok untuk topik yang akan diajarkan sehingga pengetahuan dapat tersampaikan secara sistematis dan menyenangkan. Diantara model pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengaktifkan siswa dalam pembelajaran IPA di SD adalah Problem Based Learning (PBL).

PBL yaitu pembelajaran berbasis masalah dimana masalah yang dikaji secara nyata dekat dengan kehidupan siswa. Model *Problem Based Learning* (PBL) merupakan pembelajaran yang dapat membuat siswa itu sendiri berfikir aktif dan membangun pengetahuan yang akan menjadi miliknya. Menurut Handayani & Muhammadi (2020: 79) model *problem based learning* merupakan suatu model yang mengarahkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Siswa yang terlibat dalam Pembelajaran Berbasis Masalah memerlukan satu masalah untuk dipecahkan dan untuk siswa yang tidak berpengalaman, masalah-masalah akan paling efektif jika masalah tersebut konkret dan dekat dengan keseharian. Model pembelajaran PBL dirancang untuk melatih siswa berpikir kritis.

Berkaitan dengan penelitian sebelumnya oleh Asrifah & Arif menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara model pembelajaran *problem based learning* terhadap hasil belajar pendidikan pancasila dan kewarganegaraan siswa kelas V SDN Pondok Pinang 05 (Asrifah & Arif, 2020). Adapun perbedaan penelitiannya, Asrifah & Arif mengukur hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa dalam pembelajaran tematik terpadu sedangkan peneliti mengukur hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya. Selain itu perbedaannya adalah dalam hal subjek, penelitian sebelumnya menggunakan kelas V sedangkan peneliti menggunakan kelas IV.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya kelas IV di SDN Leuwikidang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksperimen, untuk metodenya menggunakan *Quasi Experimental Design*, menurut Sugiyono (2022) bahwa bentuk desain eksperimen ini merupakan pengembangan dari *true experimental design*, yang sulit dilaksanakan. Metode tersebut bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan kelas eksperimen dan kelas kontrol, sedangkan desain yang digunakan yaitu *Nonequivalent Control Group Design*. Adapun populasi pada penelitian ini adalah kelas IV di SDN Leuwikidang. Untuk sampelnya menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan jenis sampel yaitu sensus/*sampling total*. Sampel siswa yang bernomor urut ganjil dijadikan kelompok eksperimen sedangkan siswa yang bernomor urut genap dijadikan kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan tes, observasi, wawancara, dan angket. Instrumen dalam penelitian ini yaitu soal tes (*pretest* dan *posttest*) yang berbentuk pilihan ganda 10 soal. Untuk teknik analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dilanjutkan dengan uji hipotesis.

HASIL

Subyek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu kelas kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jumlah subyek penelitian untuk kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan kelas kontrol berjumlah 19 siswa.

Tabel 1. Subyek Penelitian

Kelas	Jumlah
Eksperimen	20
Kontrol	19
Total	39

Berikut adalah *Descriptive Statistics Pretest*

Tabel 2. *Descriptive Statistics Pretest*

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	20	30	80	57.00	14.903
Kontrol	19	20	70	50.00	16.330

Berdasarkan tabel 2, diperoleh data bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai pretest terendah 30 dan tertinggi 80. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai pretest terendah 20 dan tertinggi 70. Untuk nilai rata-rata hasil pretest kelas eksperimen yaitu 57 dan kelas kontrol 50. Dan untuk standar deviasi kelas eksperimen memperoleh nilai 14,903 dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai 16,330.

Berikut adalah *Descriptive Statistics Posttest*

Tabel 3. *Descriptive Statistics Posttest*

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Eksperimen	20	40	100	75.00	17.014
Kontrol	19	10	100	56.84	20.562

Berdasarkan tabel 3, diperoleh data bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai *posttest* terendah 40 dan tertinggi 100. Sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai *posttest* terendah 10 dan tertinggi 100. Untuk nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen 75 dan kelas kontrol 56, 84. Sedangkan untuk standar deviasi kelas eksperimen memperoleh nilai 17,014 dan untuk kelas kontrol memperoleh nilai 20,562.

Uji Normalitas

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas

	Kelas	Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.897	20	.036
	Posttest Eksperimen	.943	20	.268
	Pretest Kontrol	.903	19	.055
	Posttest Kontrol	.953	19	.449

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, diperoleh bahwa uji normalitas kelas eksperimen *pretest* memiliki signifikansi 0,036, kelas eksperimen *posttest* memperoleh signifikansi 0,268, untuk kelas kontrol *pretest* memperoleh signifikansi 0,055 dan untuk kelas kontrol *posttest* memiliki signifikansi 0,449. Dari data tersebut untuk kelas eksperimen *pretest* tidak berdistribusi normal karena signifikansinya lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,036 < 0,05$.

Sedangkan untuk kelas eksperimen *posttest*, kontrol *pretest*, dan kontrol *posttest* dinyatakan berdistribusi normal karena signifikansinya lebih besar dari 0,05. Maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *shapiro wilk* di atas, dapat disimpulkan bahwa data hasil uji normalitas dinyatakan tidak berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Tabel 5. Hasil Uji Homogenitas

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	.193	1	37	.663
	Based on Median	.037	1	37	.848
	Based on Median and with adjusted df	.037	1	31.324	.848
	Based on trimmed mean	.179	1	37	.675

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, diperoleh nilai sig. *Based on Mean* untuk *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol adalah sebesar 0,663. Karena nilai Sig. $0,663 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar materi gaya dan pemanfaatannya pada siswa kelas eksperimen *posttest* dan kelas kontrol *posttest* adalah homogen atau sama.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Hasil Uji Hipotesis Mann Whitney

Test Statistics ^a	
	Hasil Belajar Siswa
Mann-Whitney U	93.000
Wilcoxon W	283.000
Z	-2.763
Asymp. Sig. (2-tailed)	.006
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.006 ^b

Berdasarkan tabel 6 menunjukkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, hasil uji *mann whitney* diperoleh nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 yang artinya $0,006 < 0,05$. Sesuai dengan kaidah pengambilan keputusan, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Leuwikidang. Subyek dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa kelas eksperimen berjumlah 20 siswa sedangkan kelas kontrol berjumlah 19 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya kelas IV di SDN Leuwikidang. Metode penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experimental Design* dengan *Nonequivalent Control Group Design*.

Model pembelajaran *problem based learning* sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah dan berpikir kritis siswa, selain itu juga siswa lebih aktif ketika pembelajaran berlangsung. Pernyataan tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh Handayani & Muhammadi (2020) menyatakan bahwa model *problem based learning* merupakan suatu model yang mengarahkan siswa secara aktif di dalam pembelajaran yang mana penyampaian dilakukan dengan cara menyajikan suatu permasalahan, mengajukan pertanyaan-pertanyaan sehingga siswa mampu menyusun pengetahuannya sendiri. Menurut Nurhadi dalam Kartika (2012) model *problem based learning* adalah suatu pendekatan pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi siswa untuk belajar tentang cara berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, serta untuk memperoleh pengetahuan dan konsep yang esensial dari materi pelajaran.

Hasil belajar merupakan istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai oleh seseorang setelah melakukan usaha tertentu (Fadillah, 2016). Sementara menurut Sudjana dalam Pandiangan dkk. (2018) mengungkapkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan- kemampuan yang telah dimiliki oleh siswa setelah ia mengalami pengalaman belajarnya.

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan pembahasan hasil penelitian yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan model *problem based learning* dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan model konvensional (ceramah) pada

siswa kelas IV SDN Leuwikidang. Rendahnya hasil belajar menjadi tanda bahwa pemahaman siswa terhadap pelajaran IPA kurang baik.

Sebelum pembuatan soal peneliti terlebih dahulu membuat kisi-kisi instrumen tes yang berfungsi sebagai acuan dalam pembuatan soal. Selanjutnya soal tersebut diujikan kepada *expert judgement* setelah itu soal dapat digunakan untuk *pretest* dan *posttest*. Penelitian dilanjutkan dengan melakukan *pretest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dari hasil tes didapat data bahwa kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 30 dan tertinggi 80, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai terendah 20 dan tertinggi 70. Untuk nilai rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen yaitu 57 dan kelas kontrol 50 maka hasil nilai *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak jauh berbeda.

Selanjutnya kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan sebanyak tiga kali pertemuan. Dalam proses pembelajaran pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, sedangkan pada kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Setelah diberi perlakuan yang berbeda siswa kelas eksperimen dan siswa kelas kontrol melakukan *posttest*. Hasil dari *posttest* yaitu kelas eksperimen memperoleh nilai terendah 40 dan tertinggi 100, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai terendah 10 dan tertinggi 100. Untuk nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu 75 dan kelas kontrol 56,84. Dan untuk selisih nilai, kelas eksperimen memperoleh nilai 360 dan kelas kontrol memperoleh nilai 130, jadi selisih nilai antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 230. Dari hasil data tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *problem based learning* memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya kelas IV di SDN Leuwikidang.

Berdasarkan perhitungan hasil uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney* diperoleh nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 yang artinya $0,006 < 0,05$. Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_0 ditolak yang artinya model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya kelas IV di SDN Leuwikidang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian dari awal hingga akhir dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya di kelas IV SDN Leuwikidang. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji hipotesis menggunakan uji *mann whitney* diperoleh nilai Signifikansi atau Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,006 yang artinya 0,006 lebih kecil dari 0,05. Dari hasil tersebut maka hipotesis H_0 ditolak.

Selain itu juga nilai rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen yaitu 75 dan kelas kontrol 56,84. Dari kedua hasil tersebut maka model pembelajaran *Problem Based Learning* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi gaya dan pemanfaatannya di kelas IV SDN Leuwikidang.

DAFTAR PUSTAKA

Asrifah, S., & Arif, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05. Buana

Pendidikan, 16.

- Fadillah, A. (2016). Analisis Minat Belajar Dan Bakat Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *M A T H L I N E: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 113–122. <https://doi.org/10.31943/mathline.v1i2.23>
- Handayani, R. H., & Muhammadi. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Di Kelas V SD. *Jurnal Pembelajaran Inovasi SD*, 8.
- Kartika, T. P. D. (2012). Penerapan Pembelajaran Kontekstual Dengan Model Problem Based Learning. *Journal of Accounting and Business Education*, 1.
- Pandiangan, W. M., Siagian, S., & Sitompul, H. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 11(1), 86. <https://doi.org/10.24114/jtp.v11i1.11199>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Dewi, R. S. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Konseling*, 4(6).
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif* (Setiyawami (ed.); 3rd ed.).